



---

## PERINTAH TUHAN TERHADAP YUNUS DAN IMPLIKASI KEPADA MAHASISWA TEOLOGI-KONSELING KRISTEN

Frendy S

Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta

082260497091

Frendy.s@mail.ukrim.ac.id

---

### Abstract

*God knows the strength of every human being He creates, how capable he is of carrying out the responsibilities given, just like the story of Jonah, God gave him the confidence to come to the people of Nineveh to convey that they were thinking about salvation. from God and desires repentance from humans to receive salvation. The events that Jonah experienced made him angry with God because He forgave and loved the people of Nineveh and then gave them salvation. As far as Jonah running from God, this could have implications today because there are still many Christians who run away from God because they run away from His commandments. , then assume that no one can be served other than Christians, even though salvation is for everyone regardless of that person's background. The author conducted this research by looking for information from articles, journals, and the Bible Institute (LAI). Then the author obtained the results of this research that God proved that He is the King of kings on earth by loving all nations regardless of background and correcting the wrong path of nations to the right path..*

**Keywords: Love, Obedience, Repentance and Serve**

### PENDAHULUAN

#### a. Latar Belakang

Dalam pelayanan tidak semua orang ingin melakukan dengan penuh hati seringkali orang-orang yang kita lihat mereka melakukan hanya karena merasa itu kewajiban, apalagi pelayanan dalam gereja sering terjadi mereka menolak, menghindar sehingga mereka tidak melibatkan diri dalam pelayanan di gereja maka hal inilah yang akan dibahas oleh penulis dengan mengaitkan kisah Yunus dalam Alkitab.

Yunus merupakan tokoh alkitab yang memiliki sifat baik, taat kepada pelayanan, dan ia pun mengabarkan firman Tuhan kepada seluruh bangsa-bangsa di negeri, dalam pelayanan memberikan partisipasi untuk Tuhan yang ia sembah. Namun kita tahu bahwa Yunus pernah di perintahkan oleh Tuhan untuk mengabarkan firman-Nya ke negeri Niniwe agar orang-orang

yang ada disana tahu bahwa betapa besar kasih Tuhan di dunia ini tidak hanya kepada orang yang mengenal Tuhan. Kitab Yunus memberikan penjelasan bahwa Yunus menjadi orang yang tepat bagi Allah untuk datang ke negeri Ninewe dalam penyampaian penyertaan sempurna Tuhan bagi bangsa-bangsa yang penuh dengan dosa, namun kepada orang-orang yang belum mengenal kasih Tuhan dalam hidup mereka di Ninewe Allah tahu bahwa disanalah tempat yang sudah seharusnya dilayani oleh Yunus karena Negeri itu penuh dengan orang-orang yang berdosa.



Gambar 1. Menolak

Hal ini sama terjadinya dengan kaitan Mahasiswa Teologi-Konseling Kristen yang selalu setia melayani Tuhan dalam pelayanan, Mahasiswa ini tidak pernah menolak apa yang diberikan oleh gereja dalam suatu pelayanan namun ketika disuruh menjadi Worship leader ia menolak dan seringkali mencari alasan untuk tidak terlibat dalam pelayanan terkhususnya menjadi Worship leader di ibadah. Namun itulah yang harus kita ketahui bahwa Tuhan tidak tinggal diam ketika melihat ada anak-Nya yang tidak ingin melibatkan diri pada pelayanan, Tuhan mengirimkan salah satu jemaat di gereja itu untuk memberikan penjelasan kepada mahasiswa tersebut apa arti pelayanan dalam mengikuti Tuhan tidak hanya datang beribadah dan duduk dikursi setelah itu pulang, sebagai anak-Nya kita harus berani untuk mengambil suatu pelayanan apa yang diberikan kepada diri kita jangan pernah menolak karena suatu saat nanti ketika ada pelayanan namun karena kita sering menolak maka suatu hari nanti tidak ada satu orang pun yang akan mau memberikan tanggung jawab atau menawarkan itu kepada orang yang selalu menolak dalam hal tersebut.

Pada Kisah Yunus terdapat keistimewaan, Tuhan menggunakan cerita Yunus sebagai bukti. Tuhan mengatakan bahwa “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus” (Matius 12:39). Resti Arrena Pasombo mengingatkan bahwa kisah Yunus sebagai golongan kematian dan kebangkitan Kristus. Penelitian yang dilakukan oleh Pasombo untuk mencocokkan antara kisah Yunus dengan kematian dan kebangkitan Tuhan.

#### *b. Rumusan Masalah*

- a. Bagaimana Pengutusan Yunus oleh Allah?
- b. Proses Penyertaan Tuhan?
- c. Apa yang menjadi Implikasi dalam kisah Yunus?

*a. Tujuan dan Manfaat Penelitian*

- Menggali Makna Perintah Tuhan: Menyelidiki dan memahami secara mendalam perintah yang diberikan oleh Tuhan kepada nabi Yunus dalam Alkitab.
- Analisis Konteks Teologis: Mempelajari konteks teologis dari perintah tersebut dalam kitab Yunus dan bagaimana hal itu berhubungan dengan ajaran Kristen secara keseluruhan.
- Pemahaman Psikologis: Menafsirkan implikasi psikologis dari perintah tersebut terhadap Yunus dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam konteks konseling Kristen.
- Eksplorasi Kepatuhan Manusia: Mempelajari tanggapan Yunus terhadap perintah Tuhan sebagai representasi dari reaksi manusia terhadap panggilan spiritual.
- Memberikan Panduan Konseling: Menyajikan panduan konseling bagi mahasiswa teologi-konseling Kristen untuk membantu individu yang mengalami ketidakpatuhan atau ketakutan dalam mengikuti perintah Tuhan.

Manfaat :

- Kedalaman Teologis: Menambah pemahaman tentang pesan-pesan teologis dalam Alkitab, memperkaya pengetahuan spiritual.
- Pengembangan Keterampilan Konseling: Memberikan wawasan baru bagi mahasiswa teologi-konseling Kristen dalam menerapkan prinsip-prinsip spiritual dalam praktik konseling.
- Pemahaman Kasus Studi: Menggunakan kisah Yunus sebagai studi kasus untuk memahami secara lebih baik bagaimana manusia merespons panggilan Tuhan.
- Penguatan Iman: Memperkuat iman individu melalui pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara ketaatan pada Tuhan dan pertumbuhan spiritual.
- Kontribusi Akademik: Menyumbangkan literatur baru dalam bidang teologi dan konseling Kristen, memperkaya diskusi akademis dalam kedua bidang tersebut.

Dengan menjalankan penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan pemahaman tentang pentingnya ketaatan pada Tuhan dan bagaimana hal itu dapat membentuk praksis konseling Kristen.

## I. ISI

Dalam penelitian ini yang bakal dibahas mengenai kitab Yunus kemudian akan diuraikan secara spesifik bagaimana dari pengutusan sampai perjalanan Yunus untuk menyampaikan keselamatan dan kasih Tuhan ke pada bangsa-bangsa yang penuh dengan dosa.

### **Pengutusan Yunus oleh Allah ke Negeri Niniwe**

Seperti diketahui dalam Kitab Yunus disana Tuhan berbicara kepadanya bahwa di negeri Niniwe merupakan negara yang penuh dengan kejahatan, maka Tuhan mengutus Yunus untuk memberitakan peringatan kepada bangsa yang kejam tersebut. Ketika Yunus mendengar Firman TUHAN yang memerintahkan dirinya untuk “Bangunlah dan pergilah ke Niniwe” setelah mendengar firman tersebut Yunus mengambil langkah untuk melarikan diri dari pada mendengar firman Tuhan yang disampaikan kepadanya.

Yunus lebih memilih untuk pergi ke Negeri Yafo yang dimana ada sebuah kapal, di sana kapal tersebut pergi ke Tarsis dan itu sebuah alternatif menurutnya kabur dari hadapan Tuhan. Namun Tuhan tidak tinggal diam ketika melihat Yunus yang berusaha untuk melarikan diri dari hadapan-Nya, Tuhan menjatuhkan kepada Yunus angin yang sangat kencang ke arah laut dan kapal ditumpangi oleh Yunus hampir saja hancur, dari karena kejadian tersebut awak kapal yang ditumpangi oleh Yunus menjadi berteriak kepada allah lain untuk meminta pertolongan dari kencangnya angin tersebut. Para awak sepakat untuk membuang semua barang-barang yang ada dalam kapat tersebut sedangkan Yunus memilih pergi ke bagian bawah kapal karena ia menganggap bahwa alangkah baiknya istirahat dan tidur nyenyak tanpa memikirkan betapa paniknya awak kapal tersebut yang mengalami guncangan karena semua itu berasal dari dirinya membawa bencana ketika menumpangi kapal pada saat itu dirinya hendak kabur dari perintah Allah, tetapi pada saat itu nakhoda menghampiri Yunus dan mengatakan kepada dirinya : “Bagaimana mungkin engkau tidur begitu nyenyak? Bangunlah, barangkali Allah itu akan mengindahkan kita, sehingga kita tidak binasa” (Yunus 1:6). Para awak mencari tahu mengapa hal ini terjadi badai begitu besar menimpa kapal yang digunakan oleh mereka, pada saat itupun mereka mengambil keputusan bersama dan undian tersebut jatuh kepada Yunus namun para awak mencoba mendengar apa yang dapat diceritakan oleh Yunus kepada mereka mengapa kapal itu mengalami goncangan yang begitu dasyat dan para menyakan kepada Yunus dari mana asalnya dan Yunus mengatakan bahwa : “*Aku seorang Ibrani; aku Takut akan TUHAN, Allah yang empunya langit, yang telah menjadikan lautan dan daratan*” (Yunus 1:9), setelah mendengar perkataan dari Yunus seperti itu semua para awak kapal itu menjadi ketakutan sebab

Tuhan telah marah kepada Yunus mengapa ia melarikan diri dari Tuhan sedangkan ia tahu sejauh mana ia melarikan diri maka Tuhan tetap tau dimana ia berada.

Yunus meminta kepada semua awak di kapal itu untuk melempar dirinya ke dalam lautan ia penyebab dari semua itu, karena ia tahu bahwa Tuhan menginginkan dirinya untuk menyampaikan tentang keselamatan kepada bangsa yang penuh dengan kejahatan tersebut dan ketika awak kapal itu melempar dirinya ke laut maka semua badai besar itu bakal reda yang menyerang kapal itu. Seperti yang kita ketahui bahwa Yunus melarikan diri dari perintah tersebut bukan karena ia tidak ingin mengikuti perintah Tuhan, namun karena Yunus memiliki alasan lain yang membuat dirinya tidak ingin pergi ke Negeri tersebut.

### **Penyertaan Allah Kepada Yunus**

Penyertaan Allah kepada Yunus sangat besar, jika dikaitkan dengan kehidupan sekarang pastinya tidak seorangpun mau untuk mengasihi jika dia pernah dihianati. Namun berbeda dengan Tuhan ketika Yunus memilih untuk melarikan diri dari hadapan Tuhan, Yunus tetap di cari dan diikuti oleh Tuhan ke mana ia pergi. Yunus juga menyatakan dalam doanya mengenai sifat yang Allah miliki. Yunus mengatakan bahwa tidak ada yang seperti Tuhan itu yang memiliki penuh dengan kasih sayang kepada umat-Nya, kesabaran-Nya dan besar kasih setia dari Tuhan kepada bangsa-bangsa yang penuh dengan kejahatan, kemudian merasa sedih karena malapetaka yang hendak didatangkan Allah kepada Bangsa Niniwe (Drs. A. Th. Kramer, 2008).

Yunus selalu dituntun oleh Allah baik ketika melarikan diri sehingga Yunus kembali lagi dengan Ia, setelah itu Yunus diberikan oleh Allah untuk memberitahukan kepada bangsa-bangsa tentang peringatan kepada bangsa Niniwe bahwa tujuan hidup yang benar dan tidak benar melalui dirinya.

Tidak hanya dituntun namun Ia memampukan Yunus untuk mengerti yang namanya Kasih kepada sesama karena semua yang ada di bumi ini adalah ciptaan-Nya, dalam kitab (Yunus 1:17) mengatakan bahwa : “Maka atas penentuan TUHAN datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.” Dari pernyataan tersebut kita tahu bahwa sejauh mana kita menghindar, sejauh mana kita marah dengan Tuhan, kita tahu bahwa Tuhan tidak akan tinggal diam ketika melihat anakNya jauh dari Diri-Nya kita belajar dari kisah Yunus ini, ia tidak lupa dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan karena keselamatan kepadanya yang terus diberikan.

### **Yunus menjadi taat kembali dengan panggilan Tuhan**

Dalam kisah Yunus mungkin banyak timbul pertanyaan apakah yang membuat ia menjadi ingin mengikuti perintah Tuhan padahal awalnya memilih untuk melarikan diri dari perintah tersebut. Bisa kita perhatikan Tuhan itu tidak tinggal dia melihat anak-Nya itu lari dari diri-Nya, maka Tuhan memberikan cara agar Yunus dapat kembali dengan diri-Nya dan berdamai yaitu memberikan pencobaan kepada Yunus disini bukan Tuhan ingin hancur namun agar Yunus tahu bahwa Tuhan sangat-sangat mengasihi dirinya itu sama dengan semua bangsa.

Yunus mentaati perintah Tuhan pergi ke Niniwe yang begitu bangsa itu dengan suasana hati yang begitu tidak tulus dalam menjalankan Firman Tuhan dikarenakan Yunus belum bisa menerima dengan melayani bangsa Niniwe. Mengapa ia belum bisa tulus dalam melayani bangsa tersebut? Sebab semua orang-orang disana menyembah berhala dan Yunus mengetahui hal tersebut (Yunus 2:8).

### **Bangsa Niniwe diberikan kesempatan untuk bertobat**

Bangsa Niniwe banyak dipandang bahwa negara yang termasuk asyur pada saat pemerintahan keturunan Nuh-Nimrod, bangsa tersebut berada di sepanjang sungai Tigris. Pada saat itu Tuhan mengambil kesempatan untuk memberikan keselamatan melalui Yunus kepada bangsa Niniwe disebut sebagai Negeri yang berdosa, Ketika Allah tau bangsa Niniwe tersebut jatuh dalam dosa, pada saat itulah Tuhan menunjukkan kasihNya tanpa mengenal agama, suku dimana asal mereka, kemudian bangsa manapun Tuhan hanya menginginkan mereka semua bertobat dan bebas dari dosa dilakukan mereka.

Bangsa ini yang seharusnya sudah hancur akan dosa namun dengan kasih Tuhan demi keselamatan bangsa ini Ia mencoba memberikan kesempatan kepada bangsa Niniwe untuk bertobat agar menerima keselamatan seperti dikatakan Yunus kepada bangsa itu : “Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggalbalikkan” (Yunus 3:4), Artinya bangsa tersebut pantas untuk menerima Keselamatan dari Tuhan walaupun secara pandangan , mereka tidak pantas karena telah berbuat kejahatan yang sangat besar seakan tanpa ada rasa kemanusiaan yaitu membunuh.

Setelah mendengar semua seruan dari Yunus tersebut bangsa Niniwe merasakan bahwa Tuhan menyelamatkan mereka kemudian bangsa tersebut mengucapkan syukur melalui korban dengan memberikan pengumuman bahwa mereka juga bakal puasa baik anak-anak dan orang dewasa semua melakukan puasa, hal tersebut merupakan wujud keselamatan dari Tuhan yang diberikan kepada mereka.

## II. KESIMPULAN

Semua orang pernah takut, melarikan diri dari tanggung jawab karena menghindari dari perkataan orang-orang kepada dirinya. Namun satu hal yang harus dipikirkan bahwa mau sampai kapan kita harus menjauhkan diri dari semua itu, ingatlah ketika terus menerus sebuah tanggung jawab ditolak dan anda dipercayai untuk melakukan hal tersebut yakin saja Tuhan sudah ada dalam konsep tersebut makanya suatu tanggung jawab itu dipercayakan itu kepada anda karena anda mampu melakukannya. Sama hal seperti kisah Yunus ini ia menolak perintah Tuhan kemudian ia melarikan diri, namun diperhatikan ujung-ujungnya ia tetap kembali dan mau melayani Tuhan karena apa? Karena Tuhan tau Yunus mampu melakukan tanggung jawab tersebut walaupun bangsa yang dilayani itu mustahil untuk diberitahukan karena penuh dengan dosa, Tuhan ingin semua bangsa mendapat keselamatan melalui Yunus.

## III. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, \*, Br Silaban, Lestari Br Silaban, Flesia Nanda, Uli Boangmanalu, Anessa Mei Pasaribu, and Herdiana Boru Hombing. "Kasih Allah Kepada Semua Bangsa." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 1, no. 2 (2023): 117–126. <https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jutipa/article/view/105>.
- Marbun, Tolop. "Kajian Konsep Keselamatan Dalam Kitab Yunus." *Jurnal Luxnos* 6, no. 2 (2020): 235–253.
- Sulistiawan, Michael Johan. "Makna 'Ketetapan Tuhan' Dalam Kitab Yunus Dan Implikasi Dalam Pelayanan Kristiani." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2020): 26–32.